

**PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

Eli Dwi Agustin<sup>1</sup>, Sugijanto<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
Email : [eliagustin69@gmail.com](mailto:eliagustin69@gmail.com)<sup>1</sup> , [sugijanto@unipasby.ac.id](mailto:sugijanto@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR, ROA, DER, serta DPR terhadap harga saham. Populasi laporan keuangan 13 perusahaan properti serta real estate. Metode pengumpulan informasi lewat dokumentasi serta metode analisis informasi yang digunakan merupakan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil riset ini menampilkan jika secara parsial CR( X1), DER( X3), dan DPR( X4) tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham ( Y), sedangkan ROA( X2) mempengaruhi signifikan terhadap harga saham( Y). Secara simultan variabel CR( X1), ROA( X2), DER( X3), serta DPR( X4) mempengaruhi signifikan terhadap variabel harga saham( Y). Khasiat yang bisa diambil dalam riset ini buat jadi dasar pengambilan keputusan.

**Kata kunci :** harga saham, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*

**ABSTRACT**

The research aims to test and analyse the effects of CR, ROA, DER, and DPR against stock prices. Population financial report 13 corporate property as well as real estate. The method of collecting information through documentation and methods of information analysis used is a hypothesis test with a signification level of 0.05. The results of this research display if a partial CR (X1), DER (X3), and DPR (X4) do not influence significantly against the stock price (Y), the result of ROA (X2) affects significantly against the stock price (Y). Simultaneous variables CR (X1), ROA (X2), DER (X3), as well as the DPR (X4) influence significantly on the share price variable (Y). The benefits that can be taken in this research make it a basis for decision making.

**Keyword :** *stock prices*, *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*

**PENDAHULUAN**

Investasi ialah metode yang banyak diseleksi untuk dapat manfaat selama masa periode yang lama. Investasi membolehkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan masa depannya dengan metode memastikan prioritas kebutuhannya, memastikan rencana yang baik serta implementasi secara disiplin pada perusahaannya secara tidak berubah-ubah. Dalam berinvestasi, pasar modal jadi yang sangat berarti bagaikan fasilitas ataupun tempat untuk calon investor.

Harga saham ialah harga pada sesuatu saham yang terjalin dibursa saham pada waktu tertentu yang sudah ditetapkan sama penyelenggara pasar serta bisa dipengaruhi pula oleh permintaan serta penawaran saham ( Jogiyanto, 2014).

Current ratio ialah rasio yang memperhitungkan keahlian industri dalam melunasi kewajiban jangka pendek atas memakai aset lancarnya. Bila perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar makin banyak aset lancar, hingga industri mempunyai keahlian yang bagus dalam penuhi hutang lancarnya.

*Return on asset* ialah alat yang dipakai buat menghitung keahlian industri saat menciptakan laba bersih bersumber pada tingkatan peninggalan tertentu ( Hanafi serta Halim, 2016).

*Debt to equity ratio* mengukur keahlian industri dalam penuhi kewajiban jangka panjangnya, antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri serta dari perhitungannya menampilkan berapa banyak modal yang dipakai buat menjamin hutang jangka panjang ( Kasmir, 2013). Bila nilai hutang lebih besar dari modal, hingga hendak mempengaruhi kurang baik untuk industri.

Dividen ialah pemberian keuntungan untuk pemegang saham bersumber pada banyak lembar saham yang disimpan. *Devidend payout ratio* digunakan buat mengukur total laba industri yang diberikan ke pemegang saham dalam wujud dividen. Pengumuman pergantian dividen hendak pengaruhi harga saham.

Dalam dunia bisnis, perkembangan bisnis properti terus menjadi tumbuh. Zona properti serta real estate jadi komponen berarti untuk negeri, sebab bisa jadi ciri jatuh ataupun lagi berkembangnya perekonomian sesuatu negeri. Menurut pada penjelasan diatas, hingga peneliti tertarik akan melangsungkan telitian dengan judul “ **pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *devidend payout ratio* terhadap harga saham pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2018**”

## LANDASAN TEORI

Laporan keuangan industri jadi salah satu sumber data yang berarti. Semakin besar orang yang berkepentingan dengan laporan keuangan, yaitu investor maupun calon investor hingga dengan manajemen industri itu sendiri. Analisis laporan keuangan artinya menggambarkan laporan keuangan buat dijadikan jadi unit- unit data yang lebih simpel serta gampang dimengerti dengan tujuan buat mengenali keadaan keuangan industri.

CR merupakan perlengkapan ukur buat memperhitungkan likuiditas industri serta keahlian jangka pendek industri buat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Terus menjadi besar CR hendak terus menjadi besar pula keahlian industri buat melunasi hutang jangka pendek.

ROA ialah bagian dari rasio profitabilitas buat memandang sepanjang mana industri menciptakan laba bersih bersumber pada peninggalan yang dipunyai. Terus menjadi besar rasio ini, hendak terus menjadi besar pula harga saham industri.

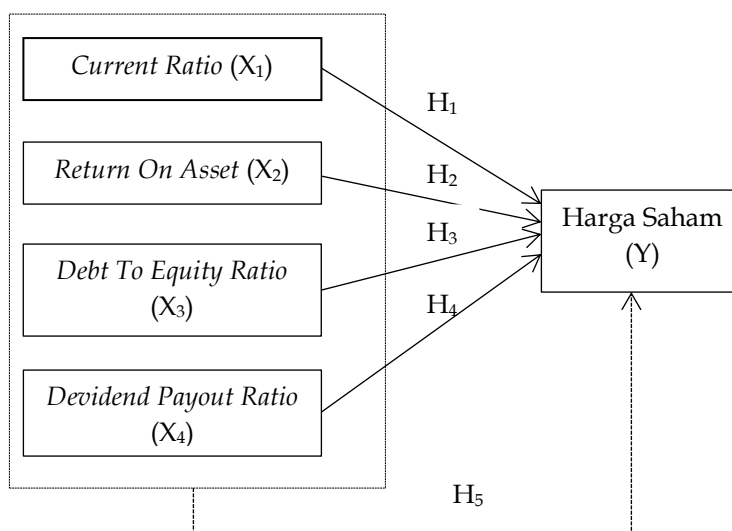
DER ialah perbandingan antara hutang yang dipunyai dengan ekuitas. Menggambarkan gimana industri menjamin hutangnya dengan modalnya. Terus menjadi besar DER industri hendak mempengaruhi harga sahamnya hendak turun.

DPR buat mengukur seberapa jumlah laba industri yang dibagikan ke pemegang saham. Mengukur perbandingan dividen terhadap laba industri. Bila DPR besar, harga sahamnya hendak naik lebih kilat.

Harga saham yakni harga akhir di pasar saham sepanjang periode peninjauan. Harga saham ialah harga yang tercipta cocok dengan jumlah banyak permintaan serta banyak penawaran di pasar modal.

### KERANGKA KONSEPTUAL

Bersumber pada landasan teori, hingga model kerangka konseptual bisa ditafsirkan bagaikan berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial
- > = Pengaruh secara simultan

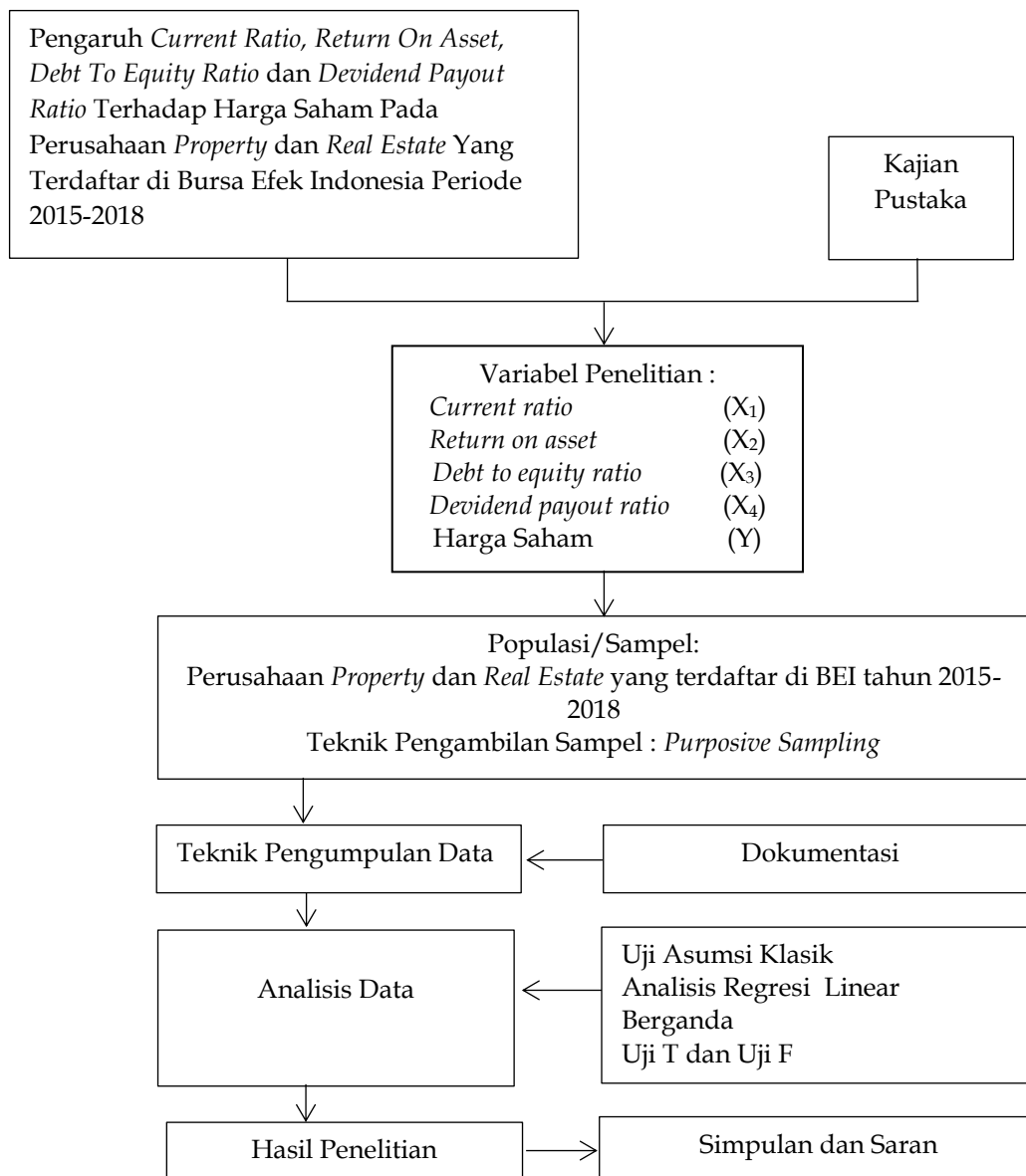
### HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : CR berpengaruh terhadap harga saham
- H<sub>2</sub> : ROA berpengaruh terhadap harga saham
- H<sub>3</sub> : DER berpengaruh terhadap harga saham
- H<sub>4</sub> : DPR berpengaruh terhadap harga saham
- H<sub>5</sub> : CR, ROA, DER, dan DPR berpengaruh terhadap harga saham

**METODE**  
**RANCANGAN PENELITIAN**

Berikut adalah rancangan penelitian bisa dilihat dari bagan berikut ini :



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Penelitian**

### POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi penelitian yakni perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Serta jumlah sampelnya sebanyak 13 perusahaan, dengan memanfaatkan teknik *purposive sampling*.

### JENIS, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang dipakai penelitian ini dari data kuantitatif. Sumber data yang dipakai yakni data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data memakai tata cara dokumentasi yang terbuat oleh pihak lain.

### VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel independen

a. CR

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva}}$$

c. DER

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

d. DPR

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen perlembar}}{\text{Earning perlembar}}$$

2. Variabel dependen

Harga saham diambil dari harga penutupan (*closing price*)

### TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dipakai adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji-t dan uji F).

### HASIL

#### Uji asumsi klasik

Tabel 4.7  
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,153	>0,05	Normal
Uji Multikolinearitas			
CR (X <sub>1</sub> )	2,526	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
ROA (X <sub>2</sub> )	2,172	VIF<10	Bebas Multikolinearitas

DER (X <sub>3</sub> )	2,528	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
DPR (X <sub>4</sub> )	1,592	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	2,159	1,55<DW>2,46	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data SPSS diolah

**1. Uji normalitas**

Berdasarkan tabel 4.7 setelah dilakukan transformasi data, maka hasil uji normalitas diperoleh  $0,153 > 0,05$  bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**2. Uji multikolinearitas**

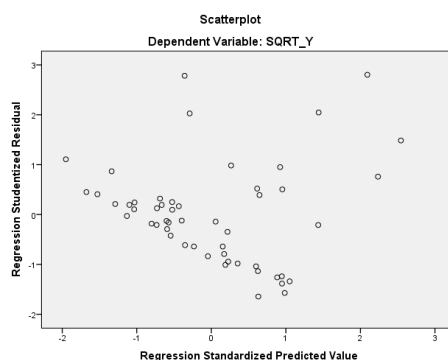
Menurut nilai VIF yang didapat pada tabel 4.7 menampilkan tiada terdapatnya korelasi yang kuat antara ke 4 variabel independen, sehingga nilai VIF <10. Dengan demikian disimpulkan bebas multikolinearitas.

**3. Uji autokorelasi**

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,159 yang artinya tidak ada autokorelasi. Nilai tersebut berada pada nilai ketentuan DW diantara 1,55 s.d 2,46 yang berarti tiada ditemukan indikasi autokorelasi.

**4. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan grafik scatterplot. Cirinya tidak terjalin indikasi heteroskedastisitas adalah titik-titik data menyebar diatas serta dibawah ataupun disekitar angka 0. Hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas

Bersumber pada hasil pengujian kalau titik-titik berhamburan secara tidak teratur serta tidak membentuk gelombang, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Analisis regresi berganda**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	9,346
CR (X <sub>1</sub> )	-0,641
ROA (X <sub>2</sub> )	679,827
DER (X <sub>3</sub> )	16,729
DPR (X <sub>4</sub> )	-37,747
R	0,661
Adjusted R Square	0,389

Sumber : Data SPSS diolah

Bahwa tabel tersebut memperlihatkan jika model regresi linier berganda sebagai berikut ini :

$$Y = 9,346 - 0,641 + 679,827 + 16,729 - 37,747$$

Bersumber pada model regresi diatas bisa dipaparkan bahwa :

- Konstanta (a) = 9,346, hal ini menampilkan kalau nilai CR, ROA, DER, serta DPR sama dengan nol, sehingga nilai harga saham 9,346.
- koefisien regresi CR sebesar -0,641 menampilkan kalau CR mempengaruhi terbalik terhadap variabel harga saham yang berarti tiap peningkatan CR satu satuan, sehingga harga saham akan turun 0,641 satuan.
- koefisien regresi ROA sebesar 679,827 menunjukkan bahwa tiap kenaikan nilai variabel ROA satu satuan memberi petunjuk bahwa harga saham juga akan naik 679,827.
- koefisien regresi DER sebesar 16,729 menampilkan kalau setiap peningkatan nilai variabel DER satu satuan memberi petunjuk bahwa harga saham juga akan naik 16,729.
- koefisien regresi DPR sebesar -37,747 menampilkan kalau berarti tiap peningkatan nilai variabel DPR satu satuan sehingga akan berakibat bakal menyebabkan penurunan harga saham sebesar 37,747.

**Uji hipotesis**

**Uji-t**

Berikut hasil uji dari hipotesis uji-t :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji-t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
CR	-0,211	0,834	Tidak signifikan
ROA	4,404	0,000	Signifikan
DER	0,933	0,356	Tidak signifikan
DPR	-1,747	0,087	Tidak signifikan

Sumber : Lampiran Output SPSS 24 (data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan pada setiap variabel, yaitu :

1. Hipotesis pertama (H1) CR (X1) memiliki  $t_{hitung}$  senilai -0,211 dengan nilai signifikan senilai 0,834 >0,05. Perihal ini menampilkan kalau H1 tidak diterima. Hal ini memberikan petunjuk kalau *current ratio* tak ada mempengaruhi harga saham.
2. Hipotesis kedua (H2) ROA (X2) memiliki  $t_{hitung}$  senilai 4,404 dengan nilai signifikan senilai 0,000 <0,05. Perihal itu menampilkan kalau hipotesis kedua (H2) yang diajukan diterima atau bisa dikatakan kalau ROA mempengaruhi secara parsial terhadap harga saham.
3. Hipotesis ketiga (H3) DER (X3) memiliki  $t_{hitung}$  senilai 0,933 dengan nilai signifikan senilai 0,356 >0,05. Perihal ini menampilkan kalau H3 tak diterima. Hal ini menampilkan kalau bahwa DER tak ada mempengaruhi harga saham.

Hipotesis keempat (H4) DPR (X4) memiliki  $t_{hitung}$  senilai -1,747 dengan nilai signifikan senilai 0,087 >0,05. Perihal ini menampilkan kalau hipotesis keempat (H4) yang diajukan ditolak. Perihal ini menampilkan kalau DPR tidak mempengaruhi harga saham

## Uji F

Tabel 4.13

Hasil Uji-F

$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan
9,121	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran Output SPSS 24 (data diolah)

Bersumber pada tabel diatas menampilkan kalau  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 10,784 dengan tingkat signifikan senilai 0,000 < 0,05. Perihal ini menampilkan kalau hipotesis kelima (H5) yang diajukan diterima atau dapat dikatakan bahwa CR, ROA, DER, dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

## SIMPULAN

CR tidak ada pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham. ROA punya pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. DER tidak ada punya pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. DPR punya pengaruh tidak signifikan serta negatif terhadap ke harga saham. serta secara bersama-sama terdapat pengaruh CR, ROA, DER dan DPR terhadap ke harga saham.

## IMPLIKASI

Setiap perusahaan untuk mampu menjaga likuiditas perusahaan, karena kurang berperan dalam laporan keuangan dibandingkan dengan faktor lainnya. Perusahaan diharapkan untuk menjaga antara hutang dengan modal sendiri, sehingga terhindar dari kebangkrutan dan memaksimalkan lagi laba bersih dengan aset untuk meningkatkan nilai profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, Mammud M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.

Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta : BPFE  
Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ke-6. Jakarta: PT. Rajawali  
Persada.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)